

INFO MEMO

HASIL KUARTAL PERTAMA TAHUN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

KODE SAHAM:

IDX : MTEL

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM:

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk : 71.87%
Publik : 28.13%

CREDIT RATING: -

Sorotan

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel" atau "Perseroan") mencatat pertumbuhan Pendapatan yang sehat sebesar 21,5% YoY menjadi Rp1,87 triliun pada 1Q22, dengan EBITDA dan Laba Bersih masing-masing tumbuh sebesar 28,8% dan 33,9% YoY. Selanjutnya, baik Marjin EBITDA dan Marjin Laba Bersih juga meningkat menjadi 77,1% dan 24,6%, meningkat sebesar 4,4 ppt dan 2,3 ppt.
- Menara yang dimiliki terus menjadi pendorong pertumbuhan utama, mencatat pendapatan sebesar Rp1,46 triliun atau melonjak 24,4% YoY didorong oleh penambahan menara & colocation.
- Mitratel secara konsisten melakukan efisiensi biaya dan lebih selektif dalam meraih Tower Related Business dengan marjin yang lebih tinggi untuk memiliki profitabilitas yang sama atau lebih tinggi terhadap industri menara untuk meningkatkan valuasi.
- Mengikuti investasi Mitratel pada pembangunan menara baru di 1Q22, Perseroan menjadi salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia dengan 28.577 menara.

Ikhtisar Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1Q22	1Q21	Pertumbuhan (%)
Pendapatan	1.870	1.540	21,5
Beban	1.056	928	13,9
Lab Operasi	814	612	32,9
EBITDA	1.442	1.120	28,8
Marjin EBITDA (%)	77,1	72,7	4,4 ppt
Laba bersih	459	343	33,9
Margin Laba Bersih(%)	24,6	22,3	2,3 ppt

Ikhtisar Operasional

Indikator Utama (Tenant)	YoY		
	1Q22	1Q21	Pertumbuhan (%)
Tower	28.577	22.812	25,3
Colocation	14.524	12.652	14,8
Tenant	43.101	35.464	21,5
Reseller	2.816	3.903	(27,9)
Tenant Inc. Reseller	45.917	39.367	16,6
Tenancy Ratio	1,51	1,55	(0,05) ppt

Investor Relations

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Telkom Landmark Tower, 25-27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Phone : 62 21 27933363
Fax : 62 21 22770817
Email : investor.relations@mitratel.co.id
Website : www.mitratel.co.id

SANGGAHAN

Dokumen ini berisi kondisi keuangan dan hasil operasi, dan mungkin juga berisi proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan, yang akan diberlakukan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti: hukum yang berlaku. Pernyataan berwawasan ke depan, menurut sifatnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil actual dan pengembangan untuk berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tidak menjamin bahwa tindakan apa pun, yang mungkin diambil dengan mengandalkan dokumen ini, akan membawa hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk KUARTAL PERTAMA TAHUN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

Analisis dan pembahasan berikut didasarkan pada laporan keuangan PSAK untuk kuartal pertama tahun 2022 dan 2021.

Pendapatan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1Q22	1Q21	Growth (%)
<i>Tower Owned</i>	1.464	1.182	24,4
<i>Reseller</i>	176	188	(6,0)
<i>Tower-Related Business</i>	229	170	34,1
Total	1.870	1.540	21,5

Pada kuartal pertama tahun 2022, pendapatan konsolidasi Mitratel tumbuh sebesar 21,5% YoY menjadi Rp1.870 miliar dengan *Tower Owned* yang terus menjadi pendorong pertumbuhan. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

- ***Tower Owned*** meningkat 24,4% YoY menjadi Rp1.464 miliar didorong oleh pertumbuhan pendapatan sewa menara & colocation yang berkelanjutan, termasuk dari akuisisi menara Telkomsel & Telkom pada Agustus 2021.
- Pendapatan ***Reseller*** turun 6,0% YoY menjadi Rp176 miliar selama periode tersebut didorong oleh akuisisi tower reseller 798 menara dari Telkom pada Agustus 2021 yang memindahkan pendapatan reseller yang ada dari menara terkait ke pendapatan menara yang dimiliki.
- ***Tower-Related Businesses*** membukukan pendapatan sebesar Rp229 miliar atau meningkat 34,1% dari tahun lalu karena Perseroan terus menangkap peluang terkait menara dengan margin yang lebih tinggi.

Beban

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1Q22	1Q21	Pertumbuhan (%)
Beban Operasional			
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	117	141	(17,2)
Konstruksi dan manajemen proyek	193	145	32,6
Sewa	3	0	-
Beban umum dan administratif	52	48	6,2
Beban kompensasi karyawan	65	59	9,8
Beban lainnya	-1	26	(103,4)
Total Beban Operasional	428	420	1,9
Depresiasi	344	267	28,9
Amortisasi	284	240	18,0
Total Beban	1.056	928	13,9

Mitratel mencatat total beban sebesar Rp1.056 miliar yang meningkat 13,9% YoY, lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan, karena Beban Usaha meningkat 1,9% YoY menjadi Rp428 triliun. Rincian beban adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan menara telekomunikasi** turun 17,2% YoY menjadi Rp117 miliar, dikarenakan efisiensi skema pemeliharaan menara telekomunikasi yang dilakukan manajemen pada 1Q22 dengan tetap mengutamakan kualitas layanan dan pemeliharaan yang diberikan kepada penyewa menara telekomunikasi.
- **Konstruksi dan manajemen proyek** meningkat 32,6% YoY menjadi Rp193 miliar karena peningkatan pendapatan dari portofolio bisnis terkait menara di 1Q22.
- **Biaya sewa** meningkat menjadi Rp3 miliar karena adanya beban-beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek, berkaitan dengan sewa kendaraan anak perusahaan.
- **Beban kompensasi karyawan** tumbuh 9,8% YoY menjadi Rp65 miliar didorong oleh penambahan karyawan dan restrukturisasi organisasi pada Desember 2021.
- **Beban umum dan administrasi** sebesar Rp52 miliar atau naik 6,2% karena adanya penambahan beban outsourcing untuk kegiatan operasional.
- **Depresiasi & Amortisasi** meningkat 23,9% YoY menjadi Rp628 miliar didorong oleh depresiasi tambahan akuisisi menara 4.000 menara dari Telkomsel pada Agustus 2021 serta penyebaran menara organik pada periode berikutnya.
- **Beban lain-lain** turun 103,4% YoY terutama karena penurunan penyisihan kerugian kredit ekspektasi piutang usaha yang tercatat selama 1Q22.

EBITDA dan Laba Bersih

Selama kuartal pertama tahun 2022, EBITDA bertambah 28,8% YoY menjadi Rp1,442 miliar dengan margin EBITDA yang meningkat menjadi 77,1% dari 72,7% pada tahun sebelumnya. Perkembangan atas EBITDA tercermin pada peningkatan profitabilitas dengan efisiensi biaya pada kegiatan usaha. Selanjutnya, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp459 miliar, atau meningkat 33,9% YoY dengan margin laba bersih sebesar 24,6% dibandingkan dengan 22,3% pada tahun sebelumnya.

Posisi Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	Akhir		
	1Q22	FY21	Pertumbuhan (%)
Total Aset	57.481	57.728	(0,4)
Total Liabilitas	23.374	24.083	(2,9)
Total Ekuitas	34.107	33.646	1,4

- Total aset pada akhir 1Q22 mencapai Rp57.481 miliar, turun 0,4%.
- Total liabilitas pada akhir 1Q22 turun 2,9% menjadi Rp23.374 miliar terutama karena pembayaran lebih awal utang jangka panjang pada 1Q22.

- Ekuitas meningkat sebesar 1,4% menjadi Rp34.107 miliar terutama disebabkan oleh tambahan laba ditahan dari laba bersih selama periode 1Q22.

Arus Kas

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1Q22	1Q21	Pertumbuhan (%)
Cash Flows from Operating Activities	2.588	1.980	30,7
Cash Flows from/(used in) Investing Activities	(572)	(5.688)	(96,1)
Cash Flow from/(used in) Financing Activities	(2.859)	8.137	(135,1)
Net Increase (Decreased) in Cash & Cash Equivalents	(494)	4.428	(111,2)
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	19.133	516	3.607,8
Cash and Cash Equivalents at End of Period	18.639	4.944	277,0

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional selama periode tersebut sebesar Rp2.588 miliar. Peningkatan tersebut seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan yang mana kas dari pelanggan mencapai Rp2,4 triliun.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 96,1% YoY karena akuisisi menara Telkomsel (4.139 menara) pada Februari 2021.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 135,1% YoY karena adanya penyertaan modal terkait akuisisi menara Telkomsel pada Februari 2021.
- Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode meningkat sebesar 277,0% YoY karena adanya tambahan dana dari IPO pada November 2021.

Debt & Net Debt

Currencies (Rp. Miliar)	Akhir		
	1Q22	FY21	Pertumbuhan (%)
Debt	15.723	18.071	(13,0)
Net Debt	-2.916	-1.062	174,5

Debt mencapai Rp15.723 miliar pada akhir 1Q22, turun 13,0% YoY dibandingkan akhir tahun 2021. Seluruh utang Mitratel dalam mata uang Rupiah, terdiri dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Dikarenakan semua pinjaman dalam mata uang Rupiah, maka Mitratel tidak memiliki eksposur risiko mata uang asing. Sampai dengan 1Q22, Perseroan telah melakukan pembayaran terhadap utang-utang jangka panjang sebesar Rp3.786 miliar menggunakan kelebihan kas dari aktivitas operasi.

Rasio utang terhadap ekuitas ("DER") dan utang terhadap EBITDA Mitratel masih relatif terkendali pada level 46,1% dan -2,0x.

Gearing Ratio

Rasio (%)	1Q22	FY21	Pertumbuhan (ppt)
<i>Net Debt to Equity</i>	(8,5)	(3,2)	(5,4)
<i>Debt to Equity</i>	46,1	53,7	(7,6)
<i>Net Debt to EBITDA (times)</i>	(2,0)	(0,9)	(1,1)
<i>Debt to EBITDA (times)</i>	3,5	3,0	0,5

Catatan:

- *Net Debt to Equity* dihitung dari Total Debt dikurangi Kas dan Setara Kas, kemudian dibagi Total Ekuitas
- *Debt to Equity* adalah Total Debt dibagi Total Ekuitas
- *Net Debt to EBITDA* dihitung dari Total Debt dikurangi Kas dan Setara Kas, kemudian dibagi EBITDA Tahunan
- *Debt to EBITDA* adalah Total Debt dibagi EBITDA Tahunan

Rasio Keuangan

Rasio (%)	1Q22	1Q21	Pertumbuhan (ppt)
Marjin EBIT	43,5	39,8	3,7
Marjin EBITDA	77,1	72,7	4,4
Marjin Laba Bersih	24,6	22,3	2,3

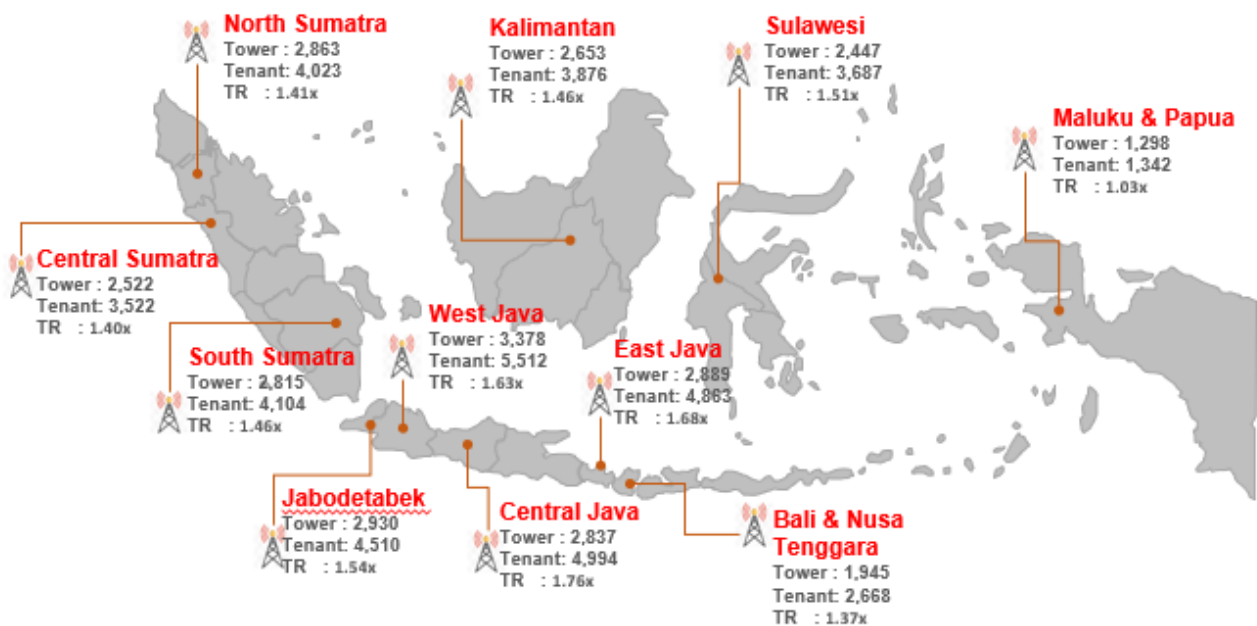
Rasio (%)	1Q22	FY21	Pertumbuhan (ppt)
<i>Current Ratio</i>	272,2	329,0	(56,7)
<i>Total Liabilities to Equity</i>	68,5	71,6	(3,0)
<i>Return on Assets</i>	0,8	0,6	0,2
<i>Return on Equity</i>	1,3	1,0	0,3
<i>Return on Invested Capital</i>	9,5	8,8	0,7

Catatan:

- Marjin EBIT adalah EBIT terhadap Pendapatan
- Marjin EBITDA adalah EBITDA terhadap Pendapatan
- Marjin Laba Bersih dihitung atas Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dibagi dengan Pendapatan
- *Current Ratio* adalah *Current Assets* dibagi Liabilitas Jangka Pendek
- *Total Liabilities to Equity* adalah Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas
- *Return on Assets* adalah Total Laba dibagi Total Aset
- *Return on Equity* adalah Total Laba dibagi Total Ekuitas
- *Return on Invested Capital* adalah NOPAT dibagi Average Debt and Equity dikurangi Kas

PORTOFOLIO PERSEROAN

Per 1Q22, Mitratel memiliki dan mengoperasikan 28.577 menara di Indonesia didorong oleh pembangunan 371 menara baru selama periode 1Q22. Portofolio Mitratel termasuk 12.034 menara di Jawa, pulau terpadat di Indonesia dan di mana ibukotanya, Jakarta, berada. Perseroan juga memiliki portofolio menara terbesar di antara operator menara lain di luar Jawa, dengan 16.543 menara berada di luar Jawa atau sekitar 58% dari total menara. Mitratel percaya portofolio ini membuat Perseroan berada di posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari operator nirkabel yang mengeluarkan belanja modal yang signifikan untuk memperluas jangkauan jaringan mereka, terutama di luar Jawa. Di bawah ini adalah peta persebaran lokasi menara Mitratel di Indonesia.



Portofolio nasional Mitratel adalah hasil dari keunggulan kompetitif yang unik dan tidak dapat ditiru sebagai hasil dari hubungan jangka panjang dengan penyewa utama Perseroan Telkomsel, operator seluler terbesar di Indonesia dan anak perusahaan BUMN PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Telkomsel memiliki cakupan terluas di antara operator seluler di Indonesia, dan Mitratel menjadi penerima manfaat utama dari peluncuran jaringannya yang telah tercermin ke dalam pesanan B2S yang signifikan bagi Perseroan. Secara khusus, Perseroan mendapat manfaat dari kepemimpinan pasar Telkomsel khususnya di luar-Jawa, yang menghasilkan cakupan portofolio menara luar-Jawa yang luas.

STRATEGI PERSEROAN

Strategi Mitratel saat ini adalah mempertahankan kepemimpinan di pasar menara Indonesia, menjadi pemain yang dominan dan penyedia telekomunikasi terbaik di kelasnya. Selain itu, kami bertujuan untuk memberikan layanan inovatif dan rangkaian lengkap solusi infrastruktur menara terbaik di kelasnya kepada pelanggan Mitratel dengan harga yang kompetitif. Melalui kepemimpinan Mitratel dalam penawaran produk, kami akan dapat terus menciptakan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan posisi kepemimpinan pasar dan memperluas peluang pertumbuhan baru.

Mempertahankan posisi kepemimpinan pasar Mitratel melalui strategi pemasaran & penjualan yang terbukti

Mitratel akan terus fokus pada kegiatan pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan colocation dan pendapatan, serta meningkatkan margin pada portofolio situs yang ada. Perseroan juga terus meningkatkan keakuratan dan kecukupan informasi terkait menara untuk memudahkan dan mempercepat pelanggan dalam menentukan lokasi yang diinginkan. Hal ini akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dan menghasilkan pendapatan.

Perseroan menjalankan strategi pemasaran melalui Penetrasi, Akuisisi, dan Retensi. Penetrasi merupakan strategi Perseroan untuk Meningkatkan penjualan ke pasar potensial secara agresif dengan mengoptimalkan nilai aset menara kepada tambahan *tenant* baru di pasar sewa menara baik MNO (Mobile Network Operator) maupun non-MNO, meningkatkan kualitas penjualan dengan menggunakan *marketing analytic*, dan sinergi & kolaborasi dengan mitra strategis. Akuisisi merupakan strategi Perseroan untuk menciptakan peluang baru dengan membuat skema bisnis baru untuk mendapatkan dan meningkatkan pangsa pasar dengan mendapatkan tenant baru dari pelanggan lama TowerCos lainnya. Retensi adalah strategi Perseroan untuk mempercepat kemampuan penjualan untuk mempertahankan pasar dengan memberikan kebutuhan pelanggan melalui penjualan konsultatif dan Meningkatkan pengalaman pelanggan untuk membangun loyalitas pelanggan yang ada dan meningkatkan nilai seumur hidup pelanggan.

Evolusi ke infrastruktur telekomunikasi terintegrasi dengan portofolio bisnis baru

Mitratel menekankan inovasi produk dan layanan kepada operator telekomunikasi seperti fiberisasi menara, solusi *edge-infra*, dan *power-to-tower* untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berdaya saing tinggi. Dalam proses fiberisasi menara, Mitratel dan provider Fiber Optik telah menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) untuk pembangunan dan penyewaan jaringan serat optik sepanjang 6.000 kilometer secara nasional guna memperluas cakupan layanan serat optik. Selain itu, Mitratel juga mengembangkan kerjasama pengembangan jaringan serat optik dengan PT Telkom Akses meliputi proses desain, implementasi, hingga pengoperasian dan pemeliharaan jaringan serat optik.

Untuk memperkuat lini bisnis dan meningkatkan profitabilitas, Mitratel menjajaki kurva bisnis ke-2 dengan memperluas kemampuan kami di area ekosistem menara dengan inisiatif baru seperti *edge-infra solution* dan layanan *power-to-tower*. Semua layanan Mitratel dibangun untuk mendukung percepatan pengembangan layanan pelanggan kami dan mendukung upaya operasional pelanggan kami untuk mencapai proses bisnis yang hemat biaya.

Mempercepat pertumbuhan dengan memanfaatkan neraca Mitratel yang kuat untuk peluang anorganik

Mitratel secara agresif melakukan aktivitas anorganik dalam 3 tahun terakhir dengan mengakuisisi perusahaan menara atau aset menara untuk meningkatkan portofolio menara yang ada. Pada tahun 2021, Mitratel berhasil menyelesaikan konsolidasi aset sebanyak 8.139 menara dari Telkomsel dan 798 menara dari Telkom.

Pada tahun 2022 kami akan terus mengkonsolidasikan penambahan menara dari dalam ekosistem Telkom Group serta penambahan menara di industri dengan mengoptimalkan kekuatan neraca kami. Perseroan berencana untuk meningkatkan jumlah kepemilikan menara melalui akuisisi $\pm$ 2.500 – 3.000 menara di pasar menara pada tahun 2022.

Meningkatkan profitabilitas dan arus kas

Mitratel berusaha untuk meningkatkan margin EBITDA dan arus kas dengan menerapkan efisiensi biaya di berbagai bidang seperti biaya operasi dan pemeliharaan serta biaya tidak langsung. Perseroan menargetkan margin EBITDA lebih dari 80% dalam jangka menengah dan untuk mencapai itu, Perseroan berencana untuk, antara lain, fokus pada optimalisasi dan peningkatan manajemen biaya Mitratel. Mitratel bertujuan untuk terus mengurangi biaya operasi dan pemeliharaan melalui skema efisiensi O&M baru Mitratel, yang dimulai pada tahun 2021. Sejak awal tahun 2022, Perseroan juga telah mengimplementasikan beberapa inisiatif seperti pemilihan proyek *Tower Related Business (One Time Charge)* yang memiliki margin yang lebih baik untuk lebih meningkatkan profitabilitas. Mitratel juga melakukan optimasi biaya tidak langsung dengan menerapkan sistem FWA (*Flexible Working Arrangement*).

Mitratel juga terus mendigitalkan proses bisnisnya, sehingga dapat lebih ramping dan terintegrasi dalam setiap aktivitas. Mitratel telah mengimplementasikan dua aplikasi inti yaitu ERP SAP S/4 Hana dan aplikasi CRM-TMS (*Customer Relationship Management - Tower Management System*) dengan nama OneFlux. Dengan integrasi sistem ini akan meningkatkan pengalaman pelanggan melalui solusi terintegrasi kepada pelanggan di mana semua informasi tentang produk Perseroan dapat disampaikan dengan cepat. Kedua sistem inti ini merupakan kunci dalam digitalisasi proses bisnis Mitratel, yang didukung oleh penyiapan infrastruktur pendukung dan *cyber security platform*, dan selanjutnya akan berdampak pada efisiensi biaya operasional kami.

Inisiatif ESG

Mitratel menyadari bahwa membangun reputasi Perseroan penting untuk keberlanjutan dan pencapaiannya tidak hanya berkisar pada kinerja keuangan tetapi juga melibatkan kontribusi terhadap lingkungan sekitar masyarakat. Mitratel berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan sekitarnya masyarakat. Untuk itu, program Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Mitratel dilaksanakan berdasarkan kesadaran bahwa keberadaan dan kesuksesan Perseroan sebagai perusahaan telekomunikasi terkemuka perusahaan infrastruktur di Indonesia bergantung pada sikap kita terhadap lingkungan, keterlibatan dengan sumber daya manusia, dan penerimaan dari masyarakat sekitar

Melalui program ESG, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antar pemangku kepentingan dan berkontribusi melalui berbagai inisiatif yang melibatkan karyawan yang memberikan manfaat bagi kemajuan sosial (masyarakat), pertumbuhan ekonomi, dan kelestarian lingkungan. Selain itu, Mitratel terus mengadopsi pendekatan persuasif dan komunikasi dua arah yang efektif, serta mengembangkan program LST yang sukses untuk membina hubungan yang harmonis dengan lingkungan, sumber daya manusia, masyarakat sekitar, dan tata kelola perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Mitratel memprakarsai Proyek Percontohan Baterai Lithium dengan mengganti baterai VRLA di 303 area situs dengan Baterai lithium.
2. Sistem panel surya telah dipasang di 615 lokasi situs Mitratel sehingga kebutuhan bahan bakar berbasis fosil berkurang secara signifikan setelah pemasangan peralatan PV.
3. Mitratel memiliki 1 direktur wanita di lini manajemen yang sama yang mewakili 20% dari total direktur dan untuk karyawan, hampir 30% adalah perempuan, meningkatkan keragaman dan cara berpikir yang lebih luas serta sebagai perspektif unik untuk kebutuhan perusahaan.
4. Untuk Corporate Social Responsibility (CSR), Pada Januari 2022, CEO Mitratel dan GM Area 1 mengadakan kegiatan CSR serah terima Tali Asih kepada Gereja Oikumene PTP Nusantara III yang diterima langsung oleh pendeta gereja. Selain itu, Mitratel mengadakan kegiatan CSR berupa pemberian santunan kepada Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (LPKS) di Panti Asuhan Taman Harapan Langsa yang diterima langsung oleh pengelola panti asuhan. Terakhir pada Maret 2022, Mitratel Area Sumatera menyalurkan bantuan CSR - Mitratel Peduli berupa logistik untuk warga gempa di Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat.
5. Good Corporate Governance (GCG), yang meliputi sistem manajemen fraud dan whistle-blower telah ditetapkan dan diatur dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik Grup Mitratel Pedoman per 1 Februari 2021.
6. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Unit Manajemen Risiko untuk memperkuat dari fungsi CFO menjadi CFRO (Chief Financial & Risk Officer).

Penghargaan dan Pengakuan

Hingga akhir 1Q tahun 2022, Mitratel telah menerima beberapa penghargaan dan pengakuan nasional seperti:

1. Mitratel Raih Penghargaan Indonesia Public Relation Award 2022

Mitratel meraih penghargaan IPRA 2022: Creating Impact for The Better Future sebagai Best Public Relations in Company Strategy on Strengthening the Synergy of Telecommunication Services.

Penghargaan ini merupakan apresiasi setinggi-tingginya yang diberikan oleh Warta Ekonomi kepada public relation Mitratel yang memiliki peran dan fungsi sangat baik guna meningkatkan kualitas perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan kondisi ekonomi Indonesia yang mulai membaik.

2. Penghargaan Anugerah BUMN Award 2022 ke-11

Mitratel meraih penghargaan di ajang Anugerah BUMN Award 2022 ke-11. Mengusung tema “Transformasi Tata Kelola BUMN Membangun Keseimbangan Bisnis”, Mitratel mendapatkan 2 penghargaan sekaligus yaitu: 1. Kategori CEO Terbaik Bidang Strategic Orientation 2. Kategori Transformasi Organisasi Terbaik.

Anugerah BUMN 2022 merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh BUMN Track untuk mengapresiasi perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN yang telah menunjukkan kinerja unggul serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Diharapkan melalui penghargaan ini Mitratel semakin meningkatkan layanan terbaik dan menciptakan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat luas.

3. Alpha Southeast Asia Awards 2021

Mitratel menerima penghargaan Internasional sebagai Best Equity/IPO Deal of The Year In Indonesia dari Majalah Alpha Southeast Asia.

Alpha Southeast Asia merupakan majalah investasi inistitusional independen pertama yang berdiri pada tahun 2007, berbasis di Hong Kong Majalah Alpha Southeast Asia focus di Asia Tenggara.

Mitratel dinilai sukses melakukan Initial Public Offering (IPO) di tengah situasi yang sangat menantang akibat Pandemi Covid-19. Dari pelaksanaan IPO ini, Perseroan berhasil menghimpun dana publik sebesar Rp. 18,8 triliun.

4. Rewarding Telkom Segmen DBS Januari 2022

Bedah Order DBS Januari 2022 bersama Mitra Subsidiaries, Segmen DBS dan Regional. Dalam acara ini Mitratel mendapatkan penghargaan pada kategori Best Achievement All Mitra 2021 dengan penilaian: Compliance 50%; Responsibility 10%; Performance 40%.

5. The Best Collaborate Partner for Assuring Telkom Group's Infrastructure Network Reliability

Mitratel meraih penghargaan The Best Collaborate Partner for Assuring Telkom Group's Infrastructure Network Reliability pada Rapim Direktorat NITS.

Penghargaan ini dapat tercapai atas kolaborasi dalam ophar Infrastruktur Network Telkom dan pengamanan special event di Indonesia 2021.

(i). Improvement O&M Backbone, Radio IP dan CME melalui SQUAT B, R dan C untuk memastikan kehandalan Infrastruktur.

(ii). Special event support pada G20 2021 (SQUAT B) dan persiapan Moto GP Mandalika

6. Mitratel mendapatkan 1st Winner of Best Customer Acquisition pada CFU WIB FORCES Award FY2021 dari Telkom Group

7. Penghargaan The Best PYMHD dari Telkomsel

GM Network Deployment & Control Jawa Bali menyerahkan langsung Penghargaan "The Best PYMHD And Excellent Collaboration In 2021" kepada GM Area 3 Mitratel di Surabaya. Penghargaan ini diberikan berdasarkan pengawalan bersama Telkomsel dan Mitratel terkait Closing Project di Regional Jatim.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas - neto	18.639.153.737
Kas yang dibatasi penggunaannya	-
Piutang usaha - neto	
Pihak berelasi	1.458.796.024
Pihak ketiga	451.832.426
Beban dibayar di muka	240.288.823
Pajak dibayar di muka	326.462.634
Aset lancar lainnya - neto	124.163.423
Total Aset Lancar	21.240.697.067
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap - neto	29.430.776.182
Aset hak-guna - neto	5.267.418.339
Uang muka	
pembelian aset tetap	64.170.606
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	29.021.281
Taksiran tagihan pajak	32.047.314
Aset takberwujud - neto	946.692.054
<i>Goodwill</i>	466.719.136
Aset pajak tangguhan	181.338
Aset tidak lancar lainnya	3.359.569
Total Aset Tidak Lancar	36.240.385.819
TOTAL ASET	57.481.082.886

31 Desember 2021/ December 31, 2021
19.133.193.156
17.411.097
859.528.032
257.992.088
231.016.018
794.217.412
9.440.731
21.302.798.534
29.568.386.331
5.283.498.896
55.204.359
34.126.356
32.047.314
975.501.421
466.719.136
134.971
9.900.968
36.425.519.752
57.728.318.286

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents - net
Restricted cash
Trade receivables - net
Related parties
Third parties
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Other current asset - net
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Fixed assets - net
Right-of-use assets - net
Advance payments for purchase of fixed assets
Prepaid expenses - net of current portion
Estimated claims for tax refund
Intangible assets - net
Goodwill
Deferred tax assets
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	27.283.705	24.910.305	Related parties
Pihak ketiga	1.159.951.122	1.248.324.627	Third parties
Utang lain-lain	17.527.325	15.408.986	Other payables
Utang pajak	179.378.942	91.306.369	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.378.749.228	1.035.540.440	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenues
Pihak berelasi	1.931.515.765	548.545.384	Related parties
Pihak ketiga	594.698.946	683.588.110	Third parties
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2.069.542.409	2.405.550.160	Long-term loans
Liabilitas sewa	443.899.943	422.341.097	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.802.547.385	6.475.515.478	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -			Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian			current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	13.653.522.615	15.665.427.725	Lease liabilities
Liabilitas sewa	1.458.348.013	1.465.475.694	Long-term provision
Provisi jangka panjang	406.226.931	394.650.093	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.560.227	17.252.203	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	33.821.805	64.387.273	
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.571.479.591	17.607.192.988	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	23.374.026.976	24.082.708.466	TOTAL LIABILITIES

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 December 2021	
Modal dasar - 80.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 December 2021	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 83.515.452.844 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 December 2021	19.041.523.249
Tambahan modal disetor	13.066.552.238
Komponen ekuitas lain	2.291.755
Saldo laba	
Cadangan umum	156.212.240
Belum ditentukan penggunaannya	1.840.476.428
TOTAL EKUITAS	34.107.055.910
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	57.481.082.886

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

	EQUITY
Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of March 31, 2022 and December 31, 2021	
Authorized - 80,000,000,000 shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021	
Issued and fully paid share capital - 83,515,452,844 shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021	19.041.523.249
Additional paid-in capital	13.066.552.238
Other components of equity	250.866
Retained earnings	
Appropriated for general reserve	156.212.240
Unappropriated	1.381.071.227
TOTAL EQUITY	33.645.609.820
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	57.728.318.286

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/
Three-Month Periods Ended March 31**

	2022	2021	
PENDAPATAN	1.870.175.792	1.539.800.787	REVENUE
Penyusutan	(344.495.692)	(266.818.011)	Depreciation
Amortisasi	(283.776.790)	(240.407.015)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(116.986.312)	(141.242.479)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(192.848.148)	(145.422.493)	Construction and project management
Sewa	(3.039.027)	-	Rent
Lain - lain	(11.219.337)	(22.165.153)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(952.365.306)	(816.055.151)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	917.810.486	723.745.636	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(51.509.127)	(48.495.088)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(64.608.255)	(58.818.707)	Employee compensation expenses
Penghasilan(Beban) usaha lainnya - neto	12.113.708	(3.809.954)	Other operating income(expenses) - net
BEBAN USAHA	(104.003.674)	(111.123.749)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	813.806.812	612.621.887	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	1.950.322	1.034.591	Other income
Beban lain-lain	(43.888.804)	(23.141.520)	Other expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(41.938.482)	(22.106.929)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	771.868.330	590.514.958	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	117.340.652	11.193.133	Finance income
Beban pendanaan sewa	(31.919.970)	(19.404.739)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(238.852.187)	(119.322.361)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	618.436.825	462.980.991	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(94.765.828)	(59.749.025)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	523.670.997	403.231.966	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(64.265.797)	(60.041.890)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	459.405.200	343.190.076	INCOME FOR THE YEAR

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
**For Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)**
**(Expressed in thousands of Indonesian
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2022	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	Actuarial gains (losses) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	459.405.200	343.190.076	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	8	9	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret / Three-Month Periods Ended March 31		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	2.449.198.275	2.803.518.101	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	630.230.612	514.832.263	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	106.235.051	11.193.133	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(536.437.451)	(1.255.963.738)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(60.491.311)	(92.512.762)	Tax payments
Lain-lain neto	(257.994)	(1.342.324)	Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.588.477.182	1.979.724.673	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(40.212.302)	(27.156.184)	Advance payments for purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap	(83.773.443)	(5.602.308.044)	Purchases of fixed assets
Penambahan aset lancar lainnya	(100.000.000)	-	Addition of other current assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	(58.584.211)	Payments for the acquisition of subsidiary
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(223.985.745)	(5.688.048.439)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman Proceeds from			
jangka panjang	1.700.000.000	4.304.000.000	long-term loans
Penambahan modal saham	-	6.999.999.999	Additional share capital
Pembayaran liabilitas sewa	(228.107.383)	(906.915.292)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(272.066.540)	(108.674.491)	Payments for interests
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4.058.356.933)	(2.151.812.994)	Repayments of long-term loans
Arus kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.858.530.856)	8.136.597.222	Net cash flows (usedin)/provided by financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	(494.039.419)	4.428.273.456	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.133.193.156	516.025.575	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18.639.153.737	4.944.299.031	Cash and cash equivalents at end of year